

Pengelolaan Arsip Produk Hukum melalui Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan

Lidya Melia Sari¹, Yesi Novaria Kunang^{2,*}, Usman Ependi³, Ilman Zuhri Yadi⁴

^{1,2,4}Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

³Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: lidyameliasari26@gmail.com¹, yesinovariakunang@binadarma.ac.id², u.ependi@binadarma.ac.id³,
ilmanzuhriyadi@binadarma.ac.id⁴

Received: March 1, 2026

Revised: May 1, 2026

Accepted: June 1, 2026

Published: June 27, 2026

Corresponding Author:

Author Name*:

Yesi Novaria Kunang

Email*:

yesinovariakunang@binadarma.ac.id

DOI: 10.63158/SCD.v4i1.63

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. The management of legal product archives at the Regional House of Representatives (DPRD) Secretariat of South Sumatra Province has faced challenges, particularly due to the absence of an integrated system for document storage and retrieval. This community service project aimed to implement a web-based information system to improve the effectiveness and efficiency of legal archive management. The implementation was carried out through five stages: partner needs identification, prototype design and development, system implementation, user training and assistance, and activity evaluation. The results showed that the developed system successfully facilitated the management, storage, and retrieval of legal documents through an integrated web-based platform. The training and mentoring activities enhanced users' ability to operate the system effectively, while the evaluation indicated positive user acceptance due to improved work efficiency and administrative digitalization. Therefore, the implementation of the web-based information system has provided significant benefits in improving the management of legal product archives at the Secretariat of the Regional House of Representatives of South Sumatra Province..

Keywords: legal product archives; web-based information system; community service; archive digitalization; Regional House of Representatives Secretariat.

1. INTRODUCTION

Pemanfaatan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor pemerintahan, termasuk dalam pengelolaan dokumen dan arsip [1]. Digitalisasi arsip menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik [2]. Pengelolaan arsip yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai beralih ke sistem berbasis teknologi informasi guna memudahkan proses penyimpanan, pencarian, pengelompokan, serta distribusi informasi [3]. Dengan luasnya penggunaan internet maka Implementasi sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang banyak diterapkan untuk membantu proses digitalisasi arsip karena mampu memberikan akses data yang cepat, akurat, dan dapat diakses secara fleksibel oleh pengguna yang memiliki kewenangan.

Pengelolaan arsip yang menerapkan penerapan sistem informasi berbasis web memberikan peningkatan efisiensi dan efektivitas dibandingkan dengan sistem konvensional. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan proses pencarian dan temu kembali data dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi yang diperlukan [4]. Dari sisi pengelolaan arsip, penggunaan sistem informasi juga mendukung penghematan biaya pemeliharaan serta menjamin keamanan dan keberlanjutan penyimpanan data [5]. Dengan demikian, apabila arsip diperlukan di kemudian hari, data dapat diakses dan ditampilkan kembali dengan mudah..

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan sendiri merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, termasuk dalam pengelolaan produk hukum daerah. Produk hukum yang dihasilkan maupun digunakan dalam kegiatan legislatif, seperti peraturan daerah, keputusan DPRD, keputusan pimpinan DPRD, serta dokumen hukum lainnya, merupakan arsip vital yang harus dikelola secara sistematis dan berkelanjutan. Ketersediaan informasi produk hukum yang terorganisir dengan baik menjadi faktor penting dalam mendukung proses administrasi, pengambilan keputusan, serta penyediaan informasi kepada pihak yang membutuhkan [6].

Namun demikian hasil observasi di Bagian Persidangan dan Legislasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan, pengelolaan arsip produk hukum pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan masih menghadapi berbagai kendala. Proses penyimpanan dokumen yang sebagian besar masih dilakukan secara konvensional dengan menempatkan pada folder yang banyak digunakan oleh pengguna lain. Keterbatasan penggunaan folder adalah kesulitan dalam pencarian data, risiko kehilangan dokumen akibat terhapus, duplikasi arsip, serta keterbatasan akses informasi. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pelayanan administrasi dan pemanfaatan arsip produk hukum sebagai sumber informasi yang mendukung kegiatan kelembagaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan arsip melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan melalui implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Produk Hukum berbasis web pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk memfasilitasi proses digitalisasi arsip, mulai dari pengunggahan dokumen, pengelompokan berdasarkan kategori produk hukum, pencarian dokumen secara cepat, hingga pengelolaan hak akses pengguna. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan tingkat keamanan data melalui penerapan kontrol akses pengguna, serta menjaga konsistensi, keutuhan, dan ketersediaan data arsip. Selain implementasi sistem, kegiatan ini juga mencakup pendampingan dan pelatihan kepada pegawai agar mampu mengoperasikan sistem secara optimal dan berkelanjutan.

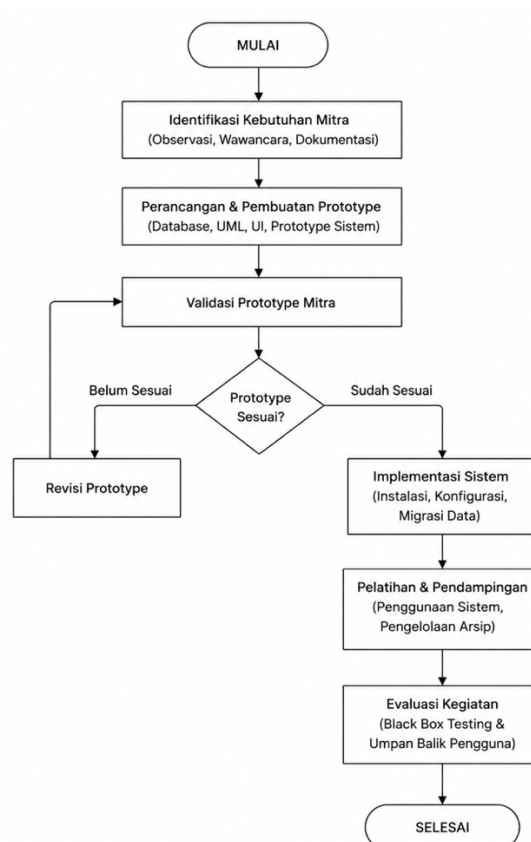
Penerapan sistem informasi berbasis web diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi pengelolaan arsip, percepatan akses informasi produk hukum, serta pengurangan risiko kehilangan dokumen akibat penyimpanan manual. Selain itu, digitalisasi arsip produk hukum juga mendukung upaya transformasi digital pemerintahan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan informasi publik [7].

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis web sebagai sarana digitalisasi pengelolaan arsip produk hukum pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan, sekaligus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan arsip yang lebih efektif, efisien, dan

terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan arsip produk hukum dapat berjalan lebih optimal serta mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

2. METODA PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Produk Hukum Berbasis Web pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode *Prototype* karena memungkinkan keterlibatan aktif mitra dalam proses pengembangan sehingga sistem yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui lima tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, perancangan dan pembuatan *prototype*, implementasi sistem, pelatihan dan pendampingan pengguna, serta evaluasi kegiatan. Tahapan tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur tahapan pelaksanaan

2.1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2.1.1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra terkait pengelolaan arsip produk hukum. Kegiatan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan sistem yang mampu mendukung penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen hukum secara lebih efektif dan efisien.

2.1.2. Perancangan dan Pembuatan *Prototype*

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, dilakukan perancangan sistem meliputi perancangan basis data, antarmuka pengguna, dan pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Selanjutnya dikembangkan *prototype* sistem berbasis web yang memuat fungsi-fungsi utama seperti pengelolaan data arsip, unggah dokumen, pencarian arsip, dan penyajian informasi produk hukum. *Prototype* yang dihasilkan kemudian dikonsultasikan kepada mitra untuk memperoleh masukan dan perbaikan sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.1.3. Implementasi Sistem

Setelah *prototype* disetujui oleh mitra, sistem diimplementasikan pada lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Tahap ini meliputi instalasi aplikasi, konfigurasi sistem, pengelolaan basis data, serta migrasi data awal yang diperlukan untuk operasional sistem.

2.1.4. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan diberikan kepada pegawai yang bertugas mengelola arsip produk hukum. Materi pelatihan meliputi penggunaan sistem, pengelolaan data arsip, unggah dokumen, pencarian arsip, serta pengelolaan informasi hukum. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan untuk membantu pengguna dalam mengoperasikan sistem dan menyelesaikan kendala yang ditemui selama penggunaan awal.

2.1.5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi sistem dan penerimaan pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui

pengujian fungsi sistem menggunakan metode *Black Box Testing* serta pengumpulan umpan balik dari pengguna setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur manfaat sistem dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip produk hukum di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan arsip produk hukum pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Wawancara, yaitu pengumpulan informasi melalui tanya jawab dengan pegawai yang terlibat dalam pengelolaan arsip dan administrasi produk hukum.
- 3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa arsip, dokumen, dan regulasi yang berkaitan dengan produk hukum daerah.
- 4) Studi Literatur, yaitu pengumpulan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem informasi dan pengelolaan arsip elektronik.

2.3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengujian sistem dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas implementasi sistem informasi berbasis web dalam mendukung pengelolaan arsip produk hukum. Hasil analisis digunakan untuk menilai kemampuan sistem dalam meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen, mempercepat proses pencarian arsip, serta mendukung pengelolaan informasi hukum di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

3. HASIL KEGIATAN

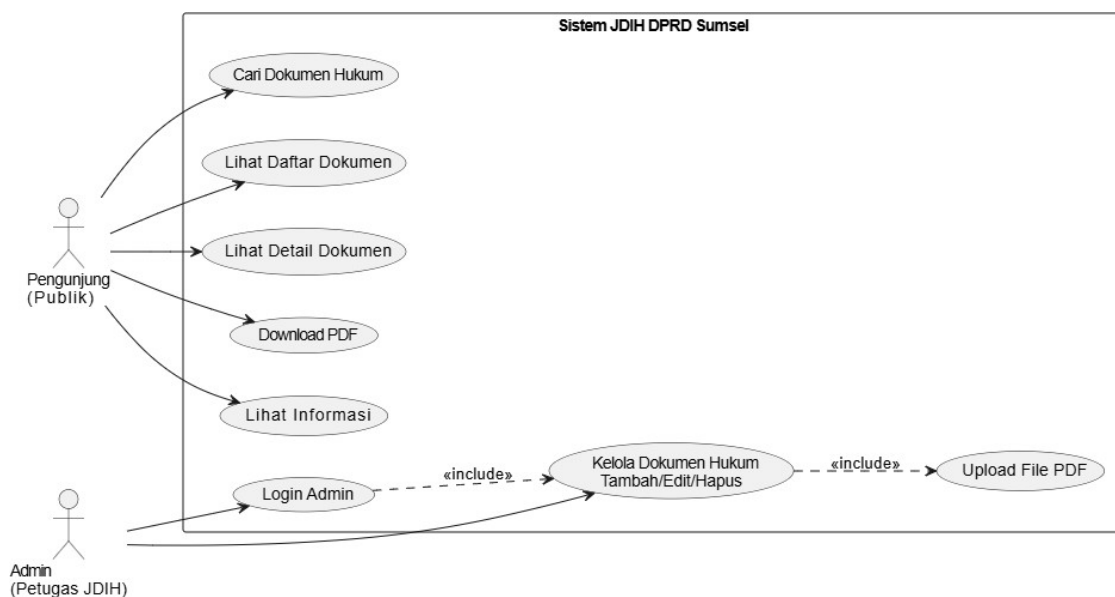
3.1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui kondisi pengelolaan arsip produk hukum yang berjalan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa arsip produk hukum masih disimpan secara digital dalam folder komputer tanpa didukung sistem informasi yang terintegrasi, sehingga proses pencarian dokumen masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, belum terdapat basis data yang

terstruktur untuk menyimpan metadata dokumen, sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi data, kesalahan pengelolaan, dan kesulitan dalam temu kembali arsip. Berdasarkan kondisi tersebut, mitra memerlukan sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data produk hukum secara terpusat melalui fitur autentikasi pengguna, pengelolaan data dan dokumen, klasifikasi arsip, pencarian berdasarkan metadata, serta pengaturan hak akses pengguna. Kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam perancangan dan pengembangan sistem agar sesuai dengan proses bisnis dan mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan arsip di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

3.2. Perancangan dan Pembuatan *Prototype* Sistem

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan *prototype* sistem informasi pengelolaan arsip produk hukum berbasis web. Perancangan dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan fungsional dan nonfungsional yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, sehingga sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses pengelolaan arsip secara efektif dan mudah digunakan oleh pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahap ini disusun rancangan alur sistem, struktur basis data, serta desain antarmuka pengguna (user interface) yang sederhana dan responsif agar memudahkan proses operasional. Alur rancangan system dalam bentuk use-case dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Rancangan *use-case* sistem yang dibuat

Sequence Diagram - Akses Admin Sistem Dokumen

```

sequenceDiagram
    participant Admin
    participant login_php as login.php
    participant Sistem
    participant Database

    Admin->>login_php: Buka halaman login
    Admin->>login_php: Input username & password  
Klik Login
    login_php->>Sistem: Kirim data login
    Sistem->>Database: Validasi username & password
    Database-->>Sistem: Data tidak cocok
    Sistem-->>login_php: Tampilkan alert "Login gagal"
    login_php-->>Admin: Kembali ke form login
    Database-->>Sistem: Data cocok
    Sistem->>login_php: Tampilkan Dashboard
    login_php->>Admin: Klik menu Dashboard

    Admin->>login_php: Klik Daftar Dokumen
    login_php->>Sistem: ref  
include: Hapus Data  
include: Edit Data
    Admin->>login_php: Klik Tambah Data
    login_php->>Sistem: ref  
include: Hapus Data  
include: Edit Data
    Admin->>login_php: Klik Choose File Upload PDF
    login_php->>Database: Simpan data
    Admin->>login_php: Klik Profil
    login_php->>Sistem: ref  
include: Hapus Data  
include: Edit Data
    Admin->>login_php: Klik Choose File Upload foto
    login_php->>Database: Simpan data
    Admin->>login_php: Klik Logout
    login_php-->>Admin: Kembali ke login
  
```

Sequence Diagram - Akses Pengunjung Sistem Dokumen

```

sequenceDiagram
    participant Pengunjung
    participant index_php as index.php
    participant Sistem
    participant Database

    Pengunjung->>index_php: Buka halaman utama
    index_php->>Sistem: Request Dashboard
    Sistem->>Database: Ambil data awal
    Database-->>Sistem: Kirim data
    Sistem->>index_php: Tampilkan Dashboard

    Pengunjung->>index_php: Klik Dokumen Hukum
    index_php->>Sistem: ref  
include: Cari Data  
include: Lihat Data  
include: Unduh Data
    Pengunjung->>index_php: Input kata kunci  
Klik Cari Data
    index_php->>Database: Query pencarian
    Database-->>Sistem: Hasil pencarian
    Sistem->>index_php: Tampilkan hasil
    Pengunjung->>index_php: Klik judul dokumen  
Klik Lihat Data
    index_php->>Database: Ambil detail dokumen
    Database-->>Sistem: Data detail
    Sistem->>index_php: Tampilkan detail
    Pengunjung->>index_php: Klik Unduh Data
    index_php->>Database: Ambil file PDF
    Database-->>Sistem: File PDF
    Sistem->>index_php: Download file
    Pengunjung->>index_php: Klik Informasi
    index_php->>Sistem: ref  
include: Profil DJIH  
include: Visi Misi  
include: Kontak  
include: Panduan Penggunaan
    Pengunjung->>index_php: Tutup halaman
  
```

Gambar 3 memperlihatkan diagram *sequence* aliran proses mulai dari pengguna memberikan permintaan hingga sistem memproses dan menampilkan hasil kepada pengguna. Proses diawali ketika admin memasukkan *username* dan *password* melalui halaman login. Selanjutnya sistem melakukan proses validasi terhadap data pengguna yang tersimpan pada basis data. Apabila data yang dimasukkan sesuai, sistem memberikan

hak akses kepada pengguna dan menampilkan halaman dashboard. Sebaliknya, jika proses autentikasi gagal, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk memasukkan kembali data login yang benar.. Administrator memilih menu produk hukum, kemudian sistem menampilkan daftar data yang telah tersimpan. Administrator dapat menambahkan data baru dengan mengisi informasi produk hukum beserta mengunggah dokumen pendukung. Setelah data dikirimkan, sistem melakukan validasi, menyimpan data ke dalam basis data, dan menampilkan notifikasi bahwa proses penyimpanan berhasil. Mekanisme yang sama juga berlaku pada proses perubahan maupun penghapusan data arsip.

Selanjutnya, gambar 3b. menunjukkan *sequence diagram* pencarian arsip produk hukum. Pengguna memasukkan kata kunci pencarian, seperti nomor, judul, atau tahun produk hukum. Sistem kemudian mengirimkan permintaan ke basis data untuk melakukan pencarian berdasarkan parameter yang dimasukkan. Hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk daftar dokumen yang sesuai, dan pengguna dapat memilih salah satu dokumen untuk melihat informasi lebih rinci atau mengunduh file yang tersedia. Untuk struktur database Sistem Informasi arsip produk hukum menggunakan basis data MySQL sebagai media penyimpanan data. Basis data dirancang untuk menyimpan data pengguna, data produk hukum, serta tabel informasi untuk menyimpan informasi halaman yang disediakan di website.

Prototype sistem dikembangkan menggunakan arsitektur berbasis web yang memungkinkan pengguna mengakses aplikasi melalui peramban (*browser*) tanpa memerlukan instalasi pada perangkat pengguna. Sistem dirancang memiliki beberapa fitur utama, yaitu autentikasi pengguna (*login*), *dashboard* sebagai halaman utama, pengelolaan data produk hukum, pengunggahan dokumen digital, pengelompokan arsip berdasarkan jenis produk hukum, fasilitas pencarian berdasarkan nomor, judul, atau tahun dokumen, serta pengunduhan dokumen yang telah tersimpan. Selain itu, tersedia fitur manajemen pengguna untuk mengatur hak akses *administrator* dan pengguna sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Desain antarmuka *prototype* dibuat dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan (*usability*), sehingga setiap menu dapat diakses secara intuitif oleh pengguna. *Dashboard* menyajikan informasi ringkas mengenai jumlah arsip yang tersimpan, sedangkan halaman

pengelolaan produk hukum dilengkapi dengan fungsi tambah, ubah, hapus, dan pencarian data. Seluruh rancangan tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam *prototype* sebagai media untuk memperoleh masukan dari mitra sebelum sistem diterapkan secara penuh.

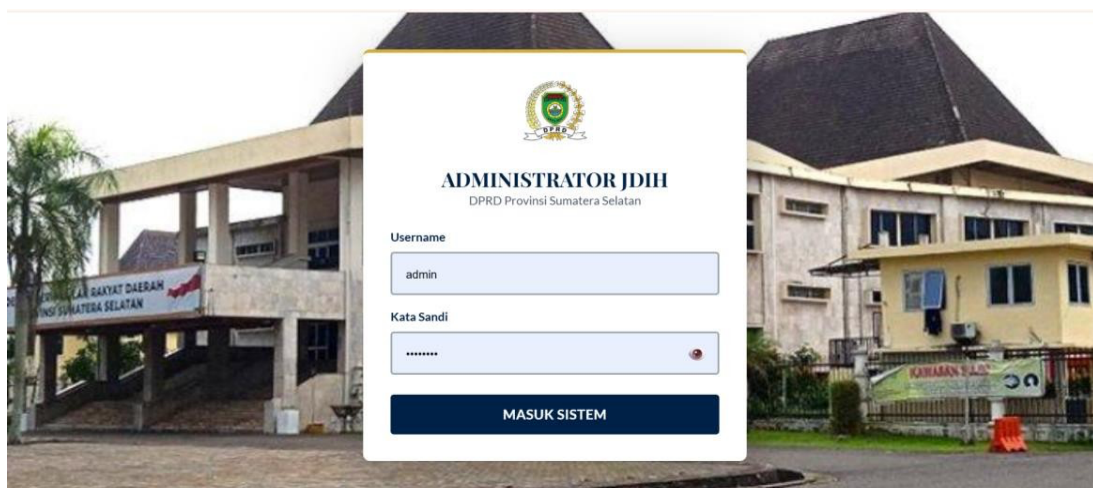


Gambar 4. Proses diskusi usulan prototipe ke mitra

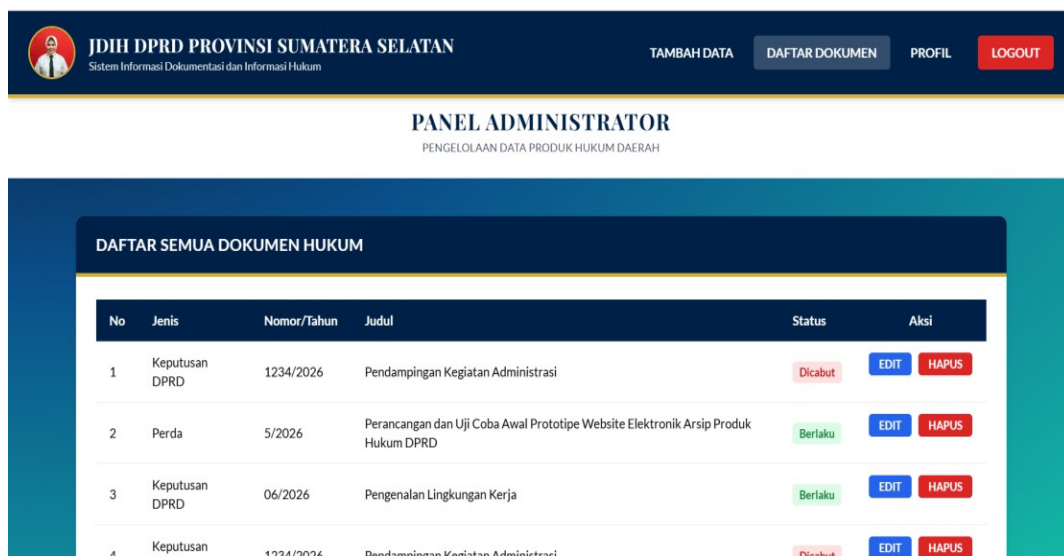
3.3. Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web

Tahap implementasi merupakan proses penerapan *prototype* sistem informasi pengelolaan arsip produk hukum yang telah dikembangkan ke lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahap ini dilakukan instalasi aplikasi pada server, konfigurasi basis data, serta pengujian setiap fitur untuk memastikan sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Implementasi dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pegawai sebagai calon pengguna sehingga sistem dapat langsung disesuaikan dengan proses kerja yang berjalan. Sistem informasi yang diimplementasikan menyediakan beberapa fitur utama, yaitu autentikasi pengguna gambar, pengelolaan data produk hukum, pengunggahan dokumen digital, pengelompokan arsip berdasarkan jenis produk hukum, pencarian arsip berdasarkan nomor, judul, maupun tahun, serta fasilitas untuk mengunduh dokumen.

Sebagai hasil implementasi, beberapa tampilan utama sistem ditunjukkan pada Gambar 5-8 hingga, yang meliputi halaman login (gambar 5), dashboard (gambar 6), menu pengelolaan produk hukum, halaman tambah data (gambar 6), fitur pencarian arsip (gambar 8), serta halaman detail dokumen. Tampilan tersebut menunjukkan bahwa sistem telah berhasil diimplementasikan dan siap digunakan sebagai media pengelolaan arsip produk hukum di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 5. Form login validasi username & password.



Gambar 6. Halaman Dashboard Admin


Gambar 7. Tampilan halaman publik

FORM PENCARIAN DATA HUKUM

Semua Jenis Dokumen
 ▼

CARI DATA

DAFTAR PRODUK HUKUM DAERAH

NO.	JENIS & NOMOR	JUDUL	TANGGAL	STATUS	AKSI
1	Perda Nomor 5 Tahun 2026	Perancangan dan Uji Coba Awal Prototipe Website Elektronik Arsip Produk Hukum DPRD	17 June 2026	Berlaku	LIHAT DETAIL

Gambar 8. Tampilan halaman pencarian produk hukum

Setelah seluruh fitur berhasil diimplementasikan, dilakukan pengujian fungsional untuk memastikan setiap menu dapat berjalan dengan baik. Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem, seperti proses login, penambahan data, perubahan data, penghapusan data, pencarian arsip, dan pengunduhan dokumen, dapat dijalankan tanpa kendala. Pengelolaan arsip yang sebelumnya dilakukan melalui penyimpanan folder secara manual kini telah terintegrasi dalam satu sistem berbasis web sehingga data dapat diakses secara lebih terstruktur dan efisien.

Implementasi sistem memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses pengelolaan arsip produk hukum. Pegawai tidak lagi melakukan pencarian dokumen secara manual pada folder penyimpanan, melainkan cukup memanfaatkan fitur pencarian yang tersedia pada aplikasi. Informasi produk hukum beserta dokumen digital dapat

ditampilkan dalam waktu yang lebih singkat sehingga mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan informasi. Selain itu, penyimpanan data dalam basis data terpusat juga mengurangi risiko kehilangan, duplikasi, maupun inkonsistensi data arsip.

Tabel 1. Pengujian Fungsional

No	Entitas	Skenario	Atribut	Hasil pengujian	Status
1	Admin	Login dengan username dan password valid	Username password	Dashboard admin muncul sesuai hak akses	Berhasil
2	Admin	Login dengan password salah	username benar, password salah	Pesan error muncul, login gagal	Berhasil
3	Dokumen	Menambah data dokumen baru	judul, jenis, nomor, tahun, abstrak, subjek, tanggal_ penetapan, file_pdf	Data berhasil disimpan, file PDF terupload	Berhasil
4	Dokumen	Mengubah data dokumen	id_dokumen, data yang diperbarui	Data dokumen berhasil diupdate	Berhasil
5	Dokumen	Menghapus data dokumen	id_dokumen	Data berhasil dihapus dari database	Berhasil
6	Admin	Menambah admin baru	nama, username password, nip, jawaban	Admin baru berhasil ditambahkan	Berhasil
7	Admin	Mengubah data admin	id_admin, data yang diperbarui	Data admin berhasil diubah	Berhasil
8	Admin	Menghapus data admin	id_admin	Data admin berhasil dihapus	Berhasil
9	Informasi	Menambah berita	judul, kategori, isi, tanggal_ publikasi	Berita berhasil dipublik asikan	Berhasil
10	Admin	Mengubah data profil	nama_lengkap, nip, jabatan, username, foto	Data profil berhasil diperbarui	Berhasil

3.4. Pelatihan dan Pendampingan Pengguna

Setelah sistem informasi berbasis web berhasil diimplementasikan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan sebagai pengguna sistem. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan arsip produk hukum.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi proses login, pengelolaan data produk hukum, pengunggahan dokumen, pencarian arsip, pengunduhan dokumen, serta pengelolaan hak akses bagi administrator. Selama pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba setiap fitur menggunakan data contoh sehingga dapat memahami alur penggunaan sistem secara menyeluruh.



Gambar 9. Foto Kegiatan Pendampingan ke pegawai

Selanjutnya, dilakukan pendampingan selama proses awal penggunaan sistem di lingkungan kerja. Pendampingan bertujuan untuk membantu pengguna dalam mengatasi kendala yang ditemui saat mengoperasikan aplikasi serta memastikan seluruh fitur dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa masukan yang diberikan oleh pengguna, seperti penyempurnaan tampilan antarmuka dan penyesuaian informasi pada halaman pengelolaan arsip, diakomodasi sebagai bagian dari proses penyempurnaan sistem sebelum digunakan secara penuh.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan sistem dengan baik, mulai dari melakukan login, menambahkan dan memperbarui data produk hukum, mengunggah dokumen digital, hingga melakukan pencarian dan pengunduhan arsip. Pendampingan yang dilakukan juga meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam memanfaatkan sistem sebagai media pengelolaan arsip, sehingga proses administrasi menjadi lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan metode sebelumnya.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi sistem informasi berbasis web. Selain meningkatkan kompetensi pengguna, kegiatan ini juga mendukung keberlanjutan implementasi sistem karena pengguna telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai prosedur operasional aplikasi. Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan tidak hanya berhasil diterapkan secara teknis, tetapi juga dapat dioperasikan secara mandiri oleh pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

3.5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis web yang telah diterapkan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Evaluasi difokuskan pada aspek fungsional sistem dan tingkat penerimaan pengguna setelah mengikuti pelatihan serta menggunakan aplikasi dalam kegiatan pengelolaan arsip produk hukum. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama penggunaan sistem, diskusi dengan mitra, dan penyebaran kuesioner kepuasan pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra. Fitur login, pengelolaan data produk hukum, unggah dokumen, pencarian arsip, pengunduhan dokumen, dan manajemen pengguna dapat digunakan dengan baik tanpa mengalami kendala yang berarti. Selain itu, sistem mampu membantu

pengguna dalam mengelola arsip secara lebih terstruktur sehingga proses penyimpanan dan pencarian dokumen menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode sebelumnya. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar peserta memberikan tanggapan positif terhadap sistem yang dikembangkan. Pengguna menilai bahwa antarmuka sistem mudah dipahami, proses pengelolaan data menjadi lebih sederhana, serta fitur pencarian mampu mempercepat temu kembali dokumen produk hukum. Pendampingan yang dilakukan selama implementasi juga membantu pengguna dalam beradaptasi dengan sistem baru sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengoperasikan aplikasi.

Secara umum, kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu menyediakan sistem informasi berbasis web yang mendukung pengelolaan arsip produk hukum secara lebih efektif dan efisien. Digitalisasi arsip melalui sistem ini tidak hanya mempermudah pengelolaan dokumen, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan dari mitra sebagai bahan pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan fitur pencadangan (backup) data secara otomatis, notifikasi pembaruan dokumen, serta integrasi dengan sistem informasi lain yang telah digunakan di lingkungan Sekretariat DPRD.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web memberikan manfaat nyata bagi mitra, baik dari aspek efisiensi kerja maupun kemudahan akses terhadap arsip produk hukum. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya tata kelola arsip yang lebih modern, tertib, dan berkelanjutan serta menjadi dasar bagi pengembangan layanan administrasi berbasis digital di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Produk Hukum berbasis web di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan telah terlaksana dengan baik melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan dan pembuatan prototype, implementasi sistem, pelatihan dan pendampingan pengguna, serta evaluasi kegiatan. Sistem yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan arsip produk hukum secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Fitur pengelolaan data, pencarian arsip, pengunggahan dokumen, serta pengaturan hak akses memudahkan pegawai dalam menyimpan, mengelola, dan menemukan dokumen produk hukum secara cepat melalui satu platform yang terintegrasi.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem sehingga implementasi dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi, sistem memperoleh tanggapan positif dari mitra karena mampu mempercepat proses pengelolaan arsip, mengurangi pencarian dokumen secara manual, serta mendukung digitalisasi administrasi di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip produk hukum dan mendukung transformasi digital pada instansi mitra. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditingkatkan melalui penambahan fitur pencadangan (backup) data secara otomatis, notifikasi pembaruan dokumen, penyempurnaan laporan, serta integrasi dengan sistem informasi lain yang telah digunakan di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, pemeliharaan sistem secara berkala dan pelatihan lanjutan kepada pengguna perlu dilakukan agar pemanfaatan sistem dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih untuk Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan untuk terlaksananya kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

REFERENCES

- [1] L. A. Rahma and R. Syafril, "Analisis Pengelolaan Arsip Digital Terkait Dokumen Batas Daerah Dalam Mendukung Transformasi Digital Di Lingkungan Provinsi Sumatera Barat," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 12, no. 02, pp. 361–381, 2026.
- [2] N. F. Choirunnissa and N. Oktarina, "Peran digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan administratif kantor," *Bookchapter Adm. Perkantoran*, vol. 1, pp. 77–95, 2025.
- [3] B. Suprianto, "Literature review: penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik," *J. Pemerintah. Dan Polit.*, vol. 8, no. 2, pp. 123–128, 2023.

-
- [4] N. A. F. Furau'ki and G. F. Nur'aini, "Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog Perpustakaan Institut Teknologi Sains Bandung," *Media Pustak*, vol. 32, no. 2, pp. 201–214, 2025.
- [5] F. C. Rose and J. D. Pribadi, "Optimalisasi Manajemen Arsip melalui Penerapan Arsip Digital CV. Arjuna Flora Kota Batu," *J. Prima Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 800–808, 2026.
- [6] S. Indrawijaya, P. E. P. Utomo, and D. Suprayogi, "Manajemen Pengelolaan Produk Hukum Melalui Implementasi Aplikasi Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum (Jdih) Berbasis Teknologi Informasi Di Universitas Jambi," *J. Manaj. Terap. Dan Keuang.*, vol. 14, no. 02, pp. 648–663, 2025.
- [7] A. K. Putri and F. Wicaksono, "Inovasi Digital Government Dalam Penguatan Good Governance Di Tingkat Desa (Studi Kasus: Kalurahan Pleret, Kabupaten Bantul)," *Kebijak. J. Ilmu Adm.*, vol. 17, no. 01, pp. 120–139, 2026.